

BAB VI

SARAN

Saran yang dapat diberikan setelah menjalani Praktek Kerja Profesi di Apotek Bagiana adalah sebagai berikut :

1. Dalam Praktek Kerja Profesi di apotek sebaiknya diwajibkan calon apoteker melakukan *Home Care* yaitu kunjungan terkait pelayanan kefarmasian ke rumah pasien terlebih geriatri.
2. Calon apoteker diharapkan lebih aktif dan tanggap selama menjalankan praktek kerja profesi agar para calon apoteker mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak sehingga mampu mencapai semua apa yang menjadi tujuan yang direncanakan.
3. Apotek Bagiana disarankan dapat meningkatkan penggunaan *Patient Medication Record* (PMR) sebagai salah satu wujud pelayanan kepada pasien juga untuk menjalankan peran apoteker di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Chobanian AV, Bakris GL, Black HR, et al. 2007, **The Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure: The JNC 7 report**, U.S. Department of Health and Human Services, NIH Publication.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014** Tentang **Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek**, Jakarta, 2014.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009** Tentang **Pekerjaan Kefarmasian**, Jakarta, 2009.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, **Undang-Undang No.35** tentang **Narkotika Tahun 2009**, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 2009.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009** tentang **Kesehatan**, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 2009.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, **Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332/MENKES/SK/X/2002** Tentang **Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 922/MENKES/PER/X/1993** tentang **Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek**, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 2002.

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, **Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027 Tahun 2004** Tentang **Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek**, Jakarta, 2004.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, **Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014** Tentang **Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek**, Jakarta, 2014.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 922/MENKES/PER/X/1993** Tentang **Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek**, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 1993.
- Direktorat Bina Farmasi Komunitas Dan Klinik, *Pharmaceutical Care* Untuk Penyakit Hipertensi, Jakarta, 2006.
- Hartini, Y.S., & Sulasmono, 2007, **Apotek: Ulasan Beserta Naskah Peraturan Perundang-undangan Terkait Apotek Termasuk Naskah dan Ulasan Permenkes tentang Apotek Rakyat**, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Lacy, F.C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2009, **Drug Information Handbook 17th ed.**, American Pharmacists Association, New York.
- McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011, **AHFS Drug Information**, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- Seto, S., Yunita, N., dan Lily, T., 2012, **Manajemen Farmasi Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi**, ed. 3, Juniar Moechtar (Ed), Airlangga University Press, Surabaya.

Sweetman, S.C., 2009, **Martindale: The Complete Drug Reference** 36th
ed., Pharmaceutical Press, London.